**Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah**

**Novita Budi Prastika1, Rispantyo2**

1,2Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Slamet Riyadi Surakarta

Email: novitabudi140@gmail.com1

Alamat: Jl. Sumpah Pemuda No.18, Kadipiro, Kec. Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57136

*\*Korespondensi Penulis:* *novitabudi140@gmail.com*

***Abstract****. The purpose of this study is to test the influence of understanding accounting information syestems and internal control syestems on the quality of regional financial reports.This study conducted a survey at the Regional Revenue and Finance Management Agency (BPKPD) in Sragen Regency. The research method used is a quantitative method using SPSS version 27 to analyze the data. The data source used in this study is primary data. The population in this study were 82 BPKPD employees in Sragen Regency. The sample in this study was 82 BPKPD employees in Sragen Regency. This study uses a purposive sampling method. The data collection technique used a questionnaire. The data analysis technique used descriptive analysis, multiple linear regression tests, t tests, F tests, and determination coefficient tests (R2). The results showed that understanding accounting, accounting information systems, and internal control systems had a significant positive effect on the quality of regional financial reports.*

***Keywords****: Understanding of Accounting; Accounting Information Systems; Internal Control Systems; Quality of Regional Financial Reports;*

**Abstrak**. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh pemahaman akuntansi, sistem informasi akuntansi, dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Penelitian ini melakukan survey pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah (BPKPD) di Kabupaten Sragen. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan menggunakan SPSS versi 27 untuk menganalisis data. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Populasi pada penelitian ini merupakan pegawai BPKPD di Kabupaten Sragen sebanyak 82 orang. Sampel dalam penelitian ini merupakan pegawai BPKPD di Kabupaten Sragen sebanyak 82 orang. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif, uji regresi linear berganda, uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi (R2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi, sistem informasi akuntansi, dan sistem pengendalian intern berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

**Kata kunci**: *Pemahaman Akuntansi;, Sistem Informasi Akuntansi;, Sistem Pengendalian Intern; Kualitas laporan ; Keuangan Daerah*.

1. **LATAR BELAKANG**

Pemerintah menerbitkan berbagai peraturan yang bertujuan untuk mengatur pembuatan laporan keuangan, diantaranya adalah Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2007, yang menyatakan bahwa untuk menerapkan akuntansi berbasis akrual. Laporan keuangan yang dihasilkan oleh organisasi sektor publik adalah laporan terstruktur yang berisi posisi keuangan dan transaksi-transaksi keuangan yang dilakukan oleh suatu entitas sektor publik dan disusun dalam periode waktu pelaporan. Laporan keuangan meniliki tujuan untuk menyajikan informasi keuangan yang digunakan sebagai alat pengambilan keputusan, dan dapat digunakan sebagai alat untuk pertanggungjawaban.

Laporan keuangan daerah disusun dan disajikan secara andal dan relevan sesuai standar akuntansi pemerintah sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan daerah yang dihasilkan pemerintah daerah akan digunakan oleh pihak-pihak berkepentingan untuk pengambilan keputusan. Oleh karena itu, informasi yang ada dalam Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) harus akuntabel, serta bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan para pemakai Rosa *et al*,( 2020).

Setiap tahunnya LKPD mendapat penilaian berupa opini dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) karena opini atas suatu LKPD merupakan cermin kualitas akuntabilitas keuangan atas pelaksanaan APBD. Terdapat empat bentuk opini yang dinyatakan oleh pemeriksa yaitu opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP), opini Tidak Wajar (WT), dan opini Pernyataan Menolak memberi opini atau Tidak Memberi Pendapat (TMP) Rosa *et al*, (2020).

Penelitian ini bertujuan untuk membutktikan pengaruh pemahaman akuntansi, sistem informasi akuntansi, dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Selain itu penelitian ini memberikan pengetahuan tentang kualitas laporan keuangan daerah di kabupaten sragen yang dipandang kurang tegas dalam menindak berbagai pelangaran yang terjadi.

1. **KAJIAN TEORITIS**

**Teori Kegunaan-Keputusan (*Decision-Usefulness Theory*)**

Kegunaan-keputusan informasi akuntansi mengandung komponen-komponen yang perlu dipertimbangkan oleh penyaji informasi akuntansi agar cakupan yang ada dapat memenuhi kebutuhan para pengambil keputusan yang akan menggunakannya. Premis dari teori kegunaan-keputusan meliputi tujuan akuntansi untuk menyediakan informasi keuangan mengenai organisasi guna pengambilan keputusan.

**Teori Keagenan *(Agency Theory)***

 Teori keagenan merupakan perjanjian antara satu atau lebih prinsipal dengan agen. Teori keagenan merupakan perjanjian yang berisi proporsi hak dan kewajiban masing-masing pihak.

**Pemahaman Akuntansi**

Friyani (2020), mengatakan bahwa pemahaman akuntansi bisa didapatkan dengan memalui jenjang pendidikan, baik formal maupun non formal dengan cara pelatihan serta kursus. Dengan latar belakang akuntansi akan memudahkan dalam memahami akuntansi, dikarenakan mereka sudah memiliki ilmu mengenai akuntansi. serta tenaga akuntan yang handal sangat dibutuhkan sebagai penentu kebijakan.

Berdasarkan penelitian terdahulu Lestari dan Dewi (2020) mengatakan pemahaman akuntansi memiliki pengaruh pada mutu pelaporan keuangan. Dan didukung oleh *research* Andriansyah *et al*, (2022) dan Sopanah *et al,* (2023) mengatakan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap mutu pelaporan keuangan.

H1: Pemahaman akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah

**Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem informasi akuntansi yaitu suatu sistem yang mempunyai manfaat guna mengelola formulasi, notasi serta laporan yang terkoordinasi guna menyajikan informasi keuangan yang diperlukan pada penyusunan putusan laporan keuangan Endaryati *et al*., (2021).

Berdasarkan penelitian terdahulu Sistem informasi akuntansi memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan menurut Yusuf Faisal, (2023) dan RP Mahfuz (2023).

 H2: Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah

**Sistem Pengendalian Intern**

Sistem pengendalian intern adalah rencana dan semua ukuran dan metode **terkoordinasi** yang diterapkan dalam suatu instansi untuk melindungi aktiva, menjaga keakurasian dan kepercayaan data akuntansi, meningkatkan efisiensi dan meningkatkan kepatuhan terhadap kebijakan (Yusri, 2023:6).

Berdasarkan penelitian terdahulu Sistem pengendalian intern berpengaruh signifikan kualitas pelaporan keuangan Mangar *et al*., (2022) dan Arsal dan Firdaus, (2023).

H3: Sistem pengendalian intern berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah

**Kualitas Laporan Keuangan**

Kriteria persyaratan laporan akuntansi keuangan yang dianggap dapat memenuhi keinginan para pemakai atau pembaca laporan keuangan. Kualitas laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan oleh berbagai pihak yang berkepentingan. Wati *et al*. (2021), menyatakan bahwa kualitas laporan keuangan ialah produk akhir dari suatu kegiatan catat mencatat, menggolongkan, membuat ikhtisar, menyajikan serta penyusunan laporan keuangan.

1. **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini melakukan survey pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah (BPKPD) di Kabupaten Sragen. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan menggunakan SPSS versi 27 untuk menganalisis data. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Populasi pada penelitian ini merupakan pegawai BPKPD di Kabupaten Sragen sebanyak 82 orang. Sampel dalam penelitian ini merupakan pegawai BPKPD di Kabupaten Sragen sebanyak 82 orang. Dalam mengukur indikator pernyataan dengan menggunakan skala likert. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif, uji regresi linear berganda, uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi (R2).

1. **HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Uji Validitas**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Item Kuesioner | ρ-value (signifikansi) | Kriteria | Keterangan |
| X1.1 | 0,000 | α = 0,05 | Valid |
| X1.2 | 0,000 | α = 0,05 | Valid |
| X1.3 | 0,000 | α = 0,05 | Valid |
| X1.4 | 0,000 | α = 0,05 | Valid |
| X1.5 | 0,000 | α = 0,05 | Valid |

**Tabel I**

**Uji Validitas Pemahaman Akuntansi**

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Tabel I diatas menunjukkan bahwa kuesioner X1.1 sampai dengan X1.5 diperoleh nilai signifikansi (*ρ-value*) = 0,000 < 0,05 maka semua item kuesioner variabel pemahaman akuntansi valid.

**Tabel II**

**Uji Validitas SIA**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Item Kuesioner | ρ-value (signifikansi) | Kriteria | Keterangan |
| X2.1 | 0,000 | α = 0,05 | Valid |
| X2.2 | 0,000 | α = 0,05 | Valid |
| X2.3 | 0,000 | α = 0,05 | Valid |
| X2.4 | 0,000 | α = 0,05 | Valid |
| X2.5 | 0,000 | α = 0,05 | Valid |

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Tabel II diatas menunjukkan bahwa untuk kuesioner X2.1 sampai dengan X2.5 diperoleh nilai signifikansi *(ρ-value*) = 0,000 < 0,05 maka semua item kuesioner variabel sistem informasi akuntansi valid.

**Tabel III**

**Uji Validitas SPI**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Item Kuesioner | ρ-value(signifikansi) | Kriteria | Keterangan |
| X3.1 | 0,000 | α = 0,05 | Valid |
| X3.2 | 0,000 | α = 0,05 | Valid |
| X3.3 | 0,000 | α = 0,05 | Valid |
| X3.4 | 0,000 | α = 0,05 | Valid |
| X3.5 | 0,000 | α = 0,05 | Valid |

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Tabel III diatas menunjukkan bahwa untuk kuesioner X3.1 sampai dengan X3.5 diperoleh nilai signifikansi *(ρ-value*) = 0,000 < 0,05 maka semua item kuesioner variabel sistem pengendalian intern valid.

**Tabel IV**

**Uji Validitas Kualitas Laporan Keuangan**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Item Kuesioner | p-value(signifikansi) | Kriteria | Keterangan |
| Y1.1 | 0,000 | α = 0,05 | Valid |
| Y1.2 | 0,000 | α = 0,05 | Valid |
| Y1.3 | 0,000 | α = 0,05 | Valid |
| Y1.4 | 0,000 | α = 0,05 | Valid |
| Y1.5 | 0,000 | α = 0,05 | Valid |

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Tabel IV diatas menunjukkan bahwa untuk kuesioner Y1 sampai dengan Y5 diperoleh nilai signifikansi (*ρ-value*) = 0,000 < 0,05 maka semua item kuesioner variabel kualitas laporan keuangan daerah valid

**Uji Reabilitas**

**Tabel V**

**Uji Reabilitas**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Variabel | *Cronbach’S Alpha* | Nilai Kritis | Keterangan |
| Pemahaman Akuntansi | 0,082 | 0,60 | Reliabel |
| Sistem Informaasi Akuntansi | 0,675 | 0,60 | Reliabel |
| Sistem Pengendalian Intern | 0,838 | 0,60 | Reliabel |
| Kualitas Laporan Keuangan Daerah | 0,708 | 0,60 | Reliabel |

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Hasil dari uji reliabilitas diketahui bahwa variabel pemahaman akuntansi (X1), sistem informasi akuntansi (X2), sistem pengendalian intern (X3), dan kualitas laporan keuangan daerah (Y) memiliki *Cronbach’S Alpha,* yaitu > 0,60 maka dapat dikatakan reliabel. Kuesioner yang digunakan tersebut sudah stabil dan reliabilitas.

**Uji Asumsi Klasik**

Uji Multikolinearitas

**Tabel VI**

**Uji Multikolinearitas**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Variabel | *Tolerance* | VIF |
| Pemahaman Akuntansi | 0,823 | 1,216 |
| Sistem Informasi Akuntansi | 0,879 | 1,138 |
| Sistem Pengendalian Intern | 0,795 | 1,258 |

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Berdasarkan tabel VI dapat dilihat bahwa variabel pemahaman akuntansi, sistem informasi akuntansi, dan sistem pengendalian intern memiliki nilai tolerance > 0,10 dan VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi tersebut lolos uji multikolinearitas tidak ada korelasi antar variabel bebas dalam penelitian.

Uji Autokorelasi

**Tabel VII**

**Uji Autokerelasi**

|  |
| --- |
| *Unstandardized Residual* |
| *Test Valuea* | ,13123 |
| *Cases < Test Value* | 39 |
| *Cases >= Test Value* | 43 |
| *Total Cases* | 82 |
| *Number of Runs* | 36 |
| *Z* | -1,315 |
| *Asymp. Sig. (2-tailed)* | ,189 |

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Berdasarkan tabel XVI diperoleh nilai sebesar 0,189 hal ini menunjukkan bahwa *Asymp. Sig (2-tailed)* > 0,05 berarti data dapat dikatakan bebas autokorelasi atau tidak terjadi autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

**Tabel VIII**

**Uji Heteroskedastisitas**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Variabel | T | *Sig* |
| Pemahaman Akuntansi | -0,663 | 0,510 |
| Sistem Informasi Akuntansi | 0,039 | 0,969 |
| Sistem Pengendalian Intern | -1,096 | 0,276 |

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Berdasarkan tabel XVII hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan *p-value (*signifikansi) dari variabel, variabel pemahaman akuntansi (X1) = 0,510, sistem informasi akuntansi (X2) = 0,298, dan sistem pengendalian intern (X3) = 0,276 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data ini tidak terjadi heteroskedastisitas atau lolos uji heteroskedastisitas.

Uji Normalitas

**Tabel XIV**

**Uji Normalitas**

|  |
| --- |
| *Unstandardized Residual* |
| *N* | *82* |
| *Normal Parametersa,b* | *Mean* | ,0000000 |
| *Std. Deviation* | 1,53811248 |
| *Most Extreme Differences* | *Absolute* | ,087 |
| *Positive* | ,067 |
| *Negative* | -,087 |
| *Test Statistic* | ,087 |
| *Asymp. Sig. (2-tailed)* | ,187c |

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Berdasarkan tabel XIV menunjukkan bahwa besarnya *p-value* (signifikansi) *Asymp. Sig. (2-tailed)* = 0,187 > 0,05 menunjukan keadaan yang signifikan, maka residual berdistribusi normal atau lolos uji normalitas.

**Analisis Linear Berganda**

**Tabel XV**

**Uji Analisis Linear Berganda**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | *Unstandardized Coefficients* | *Standardized Coefficients* | T | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
|  | (Constant) | 1,056 | 2,285 |  | ,462 | ,645 |
| Pemahaman Akuntansi (X1) | ,321 |  ,079 | ,344 | 4,091 | ,000 |
| Sistem Informasi Akuntansi (X2) | ,239 |  ,090 | ,216 | 2,658 | ,010 |
| Sistem Pengendalian Intern (X3) | ,376 |  ,077 | ,416 | 4,865 | ,000 |

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Berdasarkan tabel XIX diatas menunjukkan hasil uji analisis regresi linier berganda, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

Y = 1,056+ 0,321 X1 + 0,239 X2 + 0,376 X3 + e

Interpretasi dari persamaan regresi sebagai berikut :

a = 1,056 (positif) artinya jika pemahaman akuntansi (X1), sistem informasi akuntansi (X2), sistem pengendalian intern (X3) konstan maka kualitas laporan keuangan daerah (Y) adalah positif.

b1 = 0,321 (pengaruh positif) pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah, artinya jika pemahaman akuntansi meningkat maka kualitas laporan keuangan daerah (Y) akan menigkat, dengan asumsi variabel sistem informasi akuntansi (X2) dan sistem pengendalian intern (X3) konstan atau tetap.

b2 = 0,239 (pengaruh positif) sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah, artinya jika sistem informasi akuntansi meningkat maka kualitas laporan keuangan daerah (Y) akan menigkat, dengan asumsi variabel pemahaman akuntansi (X1) dan sistem pengendalian intern (X3) konstan atau tetap.

b3 = 0,376 (pengaruh positif) sistem pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah, artinya jika pengendalian intern meningkat maka kualitas laporan keuangan daerah (Y) akan menigkat, dengan asumsi variabel pemahaman akuntansi (X1) dan sistem informasi akuntansi (X2) konstan atau tetap.

**Uji Hipotesis**

Uji t

**Tabel XV**

**Uji t**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | *Unstandardized Coefficients* | *Standardized Coefficients* | T | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
|  | (Constant) | 1,056 | 2,285 |  | ,462 | ,645 |
| Pemahaman Akuntansi (X1) | ,321 | ,079 | ,344 | 4,091 | ,000 |
| Sistem Informasi Akuntansi (X2) | ,239 | ,090 | ,216 | 2,658 | ,010 |
| Sistem Pengendalian Intern (X3) | ,376 | ,077 | ,416 | 4,865 | ,000 |

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Hasil uji t pengaruh variabel pemahaman akuntansi terhadap variabel kualitas laporan keuangan diperoleh nilai *p-value* (signifikansi) = 0,000 < 0,05. Hasil uji t pengaruh variabel sistem informasi akuntansi terhadap variabel kualitas laporan keuangan diperoleh nilai *p-value* (signifikansi) = 0,010 < 0,05. Hasil uji t pengaruh variabel sistem pengendalian intern terhadap variabel kualitas laporan keuangan diperoleh nilai *p-value* (signifikansi) = 0,000 < 0,05.

Uji F

**Tabel XVI**

**Uji F**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | *Sum of Squares* | Df | *Mean Square* | F | Sig. |
|  | Regression | 231,151 | 3 | 77,050 | 31,362 | ,000b |
| Residual | 191,629 | 78 | 2,457 |  |  |
| Total | 422,780 | 81 |  |  |  |

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Tabel diatas menunjukkan hasil uji F, bahwa model regresi ini memiliki F hitung 31,362 dengan nilai signifikansi (*p-value*) sebesar 0,000 < 0,05. Maka H0 ditolak dan Ha diterima, artinya model regresi tepat dalam memprediksi pengaruh pemahaman akuntansi (X1), sistem informasi akuntansi (X2) dan sistem pengendalian intern (X3) terhadap variabel kualitas laporan keuangan daerah (Y).

Uji Koefisien Determinasi (R2)

**Tabel XVII**

**Uji Koefisien Determinasi (R2)**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  Model | R | *R Square* | *Adjusted R Square* | *Std. Error of the Estimate* |
| 1 | ,739 | ,547 | ,529 | 1,56741 |

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Berdasarkan tabel XVII diatas menunjukkan hasil uji koefisien determinasi (R2), bahwa koefisien determinasi *(Adjusted R Square)* adalah sebesar 0,529. Artinya besarnya sumbangan pengaruh variabel independen pemahaman akuntansi (X1), sistem informasi akuntansi (X2) dan sistem pengendalian intern (X3) terhadap variabel dependen yaitu kualitas laporan keuangan daerah (Y) sebesar 52,9%. Sisanya (100% -52,9%) = 47,1% diterangkan oleh variabel lain diluar model.

**Pembahasan**

**Pengaruh pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan**

Hasil analisis diperoleh nilai p-value (signifikan)0,000 < 0,05, maka Hoditolak dan Ha diterima, artinya pemahaman akuntansi berpengaruh positif signifikan (X1) terhadap kualitas laporan keuangan daerah (Y) dengan nilai koefisien sebesar 0,529. Dapat disimpulkan bahwa H1 yang menyatakan bahwa pemahaman akuntansi (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah (Y).Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fibriyani *et al*, (2021) serta Lestari dan Dewi (2020) menyatakan hal yang sama bahwa pemahaman akuntansi mempengaruhi mutu dari kualitas laporan keuangan daerah.

**Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan daerah**

Hasil analisis diperoleh nilai *p-value* (signifikan) = 0,010 < 0,05, maka Hoditolak dan Ha diterima, artinya sistem informasi akuntansi (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah (Y) dengan nilai koefisen sebesar 0,529 yang artinya variabel tersebut signifikan. Dapat disimpulkan bahwa H2 yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y) terbukti kebenarannya.

Berdasarkan hasil penelitian sistem informasi akuntanasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Untuk terselenggaranya proses penyimpanan informasi yang cepat dan akurat sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang baik. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lestari dan Dewi (2020), Wibowo *et al*, (2019) serta Pebriantari, (2021) yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntasni berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

**Pengaruh sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan daerah**

Hasil analisis diperoleh nilai p-valu (signifikan) = 0,000 < 0,05, maka Hoditolak dan Ha diterima, artinya sistem pengendalian intern (X3) berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah (Y) dengan nilai koefisien sebesar 0,529. Dapat disimpulkan bahwa H3 yang menyatakan bahwa sistem pengendalian intern (X3) berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah (Y) yang terbukti kebenarannya.

Berdasarkan hasil penelitian sistem pengendalian intern berpengaruh pada kualitas laporan keuangan daerah. Sistem pengendalian intern yang baik akan menigkatkan kualitas laporan keuangan, fugsi dari seorang sistem pengendalian intern adalah untuk menjaga kaekayaan instansi serta mengecek ketelitian, ketepatan, dan keandalan data akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mangar *et al*, (2022), Arsal dan Firdaus (2023), serta Lestari dan Dewi (2020) menyatakan bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh signifkan terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

1. **KESIMPULAN DAN SARAN**

**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan pemahaman akuntansi, sistem informasi akuntansi, dan sistem pengendalian intern berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah (BPKPD) Kabupaten Sragen.

**Saran**

Berdasarkan hasil penelitian peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya dapat memberikan bimbingan kepada responden saat pengisian kuesioner agar tidak terjadi kesalahan dalam pengisisan dan peneliti menyarankan apabila meneliti tentang kualitas laporan keuangan jangan hanya meneliti BPKPD tetapi juga melakukan penelitian pada lembaga pengawasan dan pemariksaan LKPD agar mendapatkan sisi yang berbeda dari hasil penelitian.

**DAFTAR REFERENSI**

Aldino, H. P., & Septiano, R. (2021). Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Teknologi Informasi, Pengendalian Internal Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Menara Ekonomi: Penelitian Dan Kajian Ilmiah Bidang Ekonomi*, *7*(2).

Andriansyah, R. J., Sudaryanti, D., & Sari, A. F. K. (2022). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *e\_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, *11*(04).

Arsal, M., & Firdaus, F. (2023). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan SKPD. *Indonesian Journal of Management Studies*, *2*(2), 20-30.

Ayem, S., & Nugroho, M. M. (2020). Pengaruh Pemahaman Akuntansi Koperasi Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntabilitas Publik, Tingkat Kompetensi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia. *Permana: Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi*, *12*(1), 27-40.

Fibriyani, D. A., Ekayani, N. N. S., & Manuaba, I. M. P. (2021). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Komitmen Karyawan, dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Pada OPD Kab. Gianyar. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, *2*(1), 11-16.

Ghozali, I. 2021. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Goo, E. E. K., & Lamawitak, P. L. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah, Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah Kabupaten Sikka. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, *5*(2), 98-110..

Jensen, M., C., dan W. Meckling, 1976. “Theory of the firm: Managerial behavior, agen.

Juni Wismawati, N. K. (2020). *Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Kualitas Sumber Daya Manusia, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Koperasi Simpan Pinjam Kecamatan Buleleng)* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha).

Lestari, N. L. W. T., & Dewi, N. N. S. R. T. (2020). Pengaruh pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, *11*(2), 170-178.

Mahfuz, R. P., & Hanum, Z. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Kinerja Pegawai Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Mandailing Natal). *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, *7*(4), 2895-2904.

Mangar, A. B., Anakotta, F. M., & Kalau, A. A. (2022, March). Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi, kualitas sumber daya manusia dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan (studi empiris pada organisasi perangkat daerah di Kabupaten Kepulauan Aru). In *Conference on Economic and Business Innovation (CEBI)* (pp. 2247-2263).

Napisah, L. S., & Rakhmadhani, V. (2019). Pengaruh Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Bandung Barat). *Riset Akuntansi dan Perbankan*, *13*(1), 23-36.

Nur, M. M., Sopanah, A., & Puspitosarie, E. (2023). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *JRAP (Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan)*, *10*(1), 48-58.

PATRICIA, P. (2024). *Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah* (Doctoral dissertation, STIE MALANGKUCECWARA).

Republik Indonesia, Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2003 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Rohmah, L., Askandar, N. S., & Sari, A. F. K. (2020). Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Malang. *E\_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, *9*(05).

Rosa, C. A., Rispantyo, R., & Kristianto, D. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Sistem Pengendalian Intern Sebagai Pemoderasi (Studi Kasus pada OPD Kabupaten Wonogiri). *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, *17*(2).

Staubus, 2000. The Decision-Usefulness Theory of Accounting: A Limited History. New York and London: Grandland Publishinng, Inc.

Wijayanti, A., & Ariyani, S. (2022). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Kinerja Karyawan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, *6*(3), 2534-2542.